

聲

NAN SING

南

HARGA ABONNEMENT:
Indonesia 3 boelan f 3.50
Bajar boelanan saboelan f 1.20
Loear Indonesia f 6.—
Abonn. paling sedikit 3 boelan.
Pembajaran lebih doeloe.

TERBIT SABEN HARI, KETJOEALI HARI MINGGOE DAN HARI RAJA.

Directeur - Hoofdredacteur: O E I K I E HOK.

Administrateur: TAN SIN KOEAN.

Bureau Redactie en Administratie Gang Besen 7, Semarang — Telf. No. 1815.

HARGA ADVERTENTIE
1 regel 40 cent, boeat satoe kali
moeat paling sedikit harga f 4.—
Berlangganian di itoeng tarief
lebih moerah.

N.V. Elect. Drukk. v/h Tan Sin Koan, Semarang.

Soeal positie Regent.

Boekan algemeen belang, tapi persoonlijk belang.

Kendatipoen sesoedahnja di ini negri timboel hoeroe-hara lantaran dari actienja kaoem goembri-nist „exorbitante rechten“ di ker-djakan dengan actief, dan sebab dari actiefnya adanan pemboeangan tempo beberapa tahoeng jang telah laloe itoe banjak membawa kakliroean orang jang tida taoe apa apa toeroet di Digoelkan hingga boeat membenarkan itoe kesalahahan pemrintah terpaksa meretur merika jang tida bersalah itoe ka tempat asalnya masing-masing kombali, akan tetapi sekali poen koetoe-koetoe merah itoe bagi di ini negri soedah bersih dari pada bersih, toch perkata'an goembri-nisme masih sering djoega terdenger, terlebih sesoedahnja inlander menoendjoekan kaindonesismenja, didalam segala hal di dasarkan pada „zelfvertrouwen“ alias pertjaja pada kekoetan diri sendiri, roepa - roepaan fikah anti Indonesia Raja ketakoetan jang loear biasa, dengan djambret sekena-kenanja stempel goembri-nisme jang soedah di afgekeurd masih meras perloe ditarik poela boeat memboesoekin nama natinalisten jang bekerdj bagi kapentingannya bangsa serta negri tanah airnya.

Djikaloe itoe stempel keloebar dari moeloetna fikah itoe sendiri, penoelis akan tida gojang kepala, tetapi djikaloe di kerdjakan oleh bangsa sendiri jang mengakoe tjipta pada bangsa serta negri, inilah ada soeatoe hal jang perloe kita djawab soepaja menjadi pertimbangan oemoem, sebab ternjata bahwa boeat mana tida terlaloel salah djikaloe kita katakan loear biasa.

Tempo hari penoelis „Tiklo e“ dalam Darmo Kondo menjataken boesokna nasib Regenter berhoeboeng dengan gadjhina rata-rata seboelan hanja f 1600 satoe gadjhina jang tida seimbang dengan pangkatnya, dan berhoeboeng dengan itoe toelisan tersebut laloe di kirimken pada „Koesoemoetayan“ soepaja di remboek dalam Volksraad.

Berhoeboeng dengan toelisan itoe kita menjataken pendapatan kita bahwa berhoeboeng dengan beban Rajat soedah terlaloel berat kita moepakat djikaloe itoe gadjhina tida ditambah, dan jang perloe di tambah jalang gadjhina kaeom djoeroe toelis c.s. tapi kita voorstel soepaja kenaekan itoe di potongken dari gadjhina ambtenaar jang gadjhina soedah lebih dari f 1000 sadja, sebab ternjata jang pengidoepan Rajat boeat ini wakoe sedeng di dalam kesoekeraan jang loear biasa, dia di kita tida moepakat djikaloe ke-nekaan mana di ambil dari ke-nekaan belasting.

Aken tetapi pendapatan kita jang sehat itoe oleh penoelis dalam Darmo Kondo telah di goenaken gegaman mengasoet kita di kataken kaeom gamboenist sebab mengandjoeri membikin sama rata sama rasa „eigen belang“ menjadi „algemeen belang“.

Liatlah ia poenja toelisan jang kita koetip sebagai di bawah ini: Kaloe kita tidak salah faham, (kata penoelis D.K. sesoedahnja ambil kita poenja toelisan R.W.) toelisan diatas ini bisa kita tarik kasimpoolannja begini:

1. Itoe penoelis tida setoedjoe kaloe orang jang soedah besar gadjhina semangkin ditambah besar lagi. Dari pangkat Ass. Wedono sampe Regent tida perloe ditambah, tetapi djoeroetoeis dan oppas jang paling perloe.

2. Soal gadjhina ada satoe on z i n awatapoen o n s e n s besar kaloe dikata dapat lambatken datangna Indonesia Raja.

3. Adanja Vakbonden jang meloeloe hanja berdasar maoe gen.loetken peroe, bikin tilaka

kaoem pertengahan, dan penting boeat digaboengken mendjadi satoe didalem „Nationale eenheid sf front“ kita akan tetapi kita pertjaja bahwa jang diakoeh sebagi collega itoe tida semoea kaoem pertengahan. Kaoem tengah jang diakoeh sebagi kawan bersama-sama menem-poe gelanggangna pergerakan itoe hanjalah kaoem pertengahan jang soeka bekerdj boeat kapentingan itoe, atau jang setiditanja tida merintangi pada la-djoenga gerakan kebangsaan. Sa-toe kaoem pertengahan jang sedikitnya tida soeka bekerdj boeat kapentingan itoe, teroetama jang menjadi reactienja, dan baroe-beroending perkara gadjhina sadja dengan bangsanja laloe mengetjar goeminist pada seorang penoelis jang tida moefakatin ke maoeannja jang sanget „egois ch“ itoe, djanganlah menghareng jang marika aken terbebas dari kalangannja jang sempit terapoeng ditengah-tengah itoe.

2. Djikaloe penoelis dalam D.K. tida salah trima, tentoe soeka akeoh kesalahan. Kita poenja toelisan itoe tida bermaksoed soepaja gadjhina Regenten itoe di persamakan dengan pengidoepan jang biasanja dengan anak binik anem orang seboelan hanja bisa nidoep zes pop satja, tida, tetapi soepaja verhoudingna antara gadjhina kaoem Regenter dan abang opas seanteronja itoe tida terlaloel mendjomplang, tapi djoega tida maoe menjamakan.

3. Levensonderhoudna seorang Regent tida bisa di samakan dengan Kromo dan Soeto.

3. Nasional volkswaardig-bestaan boekan asal fikah Kromo bisa hidoe pjoekop dan senang sadja, tetapi seantero tingkatan (alle lagen van het volks) dari Rajat pendoedoe negri bisa hidoe berimbang dengan keadoekannja.

4. Inipoen kita akoein, akan te-tapi djikaloe maksoed penoelis dalam D.K. itoe minta soepaja gadjhina Regent jang soeda setekroek djikaloe di timbang dengan pengsilannja pak Kromo jang hanja bisa hidoe dengan zes pop itoe masih di mintakan tambah jang akirna membuat semangkin sengsaranja Rajat jang memang soedah di dalam keadaan: mati sadironing oerip, oerip sadironing palastro, lantaran hidoe pjoekop jang memang soedah serba setengah mampoes itoe di koerangin boeat kapentingannya orang-orang besar itoe, boekanna satoe katetepan soepaja hidoe pjoekop soeatoe bangsa jang terdiri dari berbagi-bagi golongan itoe bisa bertempat pada kamoestianja melainkan memang akan membaskan orang jang soedah besar dan mengetjikan orang jang memang soedah ketjil dari ketjil itoe. Dan ini soeatae boekanna soeatae jang nationalistic, tetapi soeatae jang sanget egoistic lebih dari egoisme jang ternata menjakintja persatoean kita Indonesia.

Memang selamanja faham „rakha his m“ djikaloe di hoeboeng kan dengan faham nationalism tida sadja tida bisa tjoetjok, malah bertentangan itoelah jang tentoe, sehingga dengan itoe tida mengherankan bahwa penoelis „Tiklo e“ dalam D.K. laloe salah anggep penoelis di anggep seorang gamboenist jang lebih dari pada gamboenist dari pada gamboenist jang karakternya seratus procent.

Kemoedian hal ini kita serah-kana pada pembatja, karna sase-orang bisa fikir sendiri dengan fikiran jang sehat.

1. Betoel pemoeka-pemoeka kita masih mengakoein adaa

Indonesia.

Perajahan perkawinan loear biasa.

(Samboengan N.S. hari Djoem.)

Dalem perdjamoean mana Gou-erneur aken memberi selamat de-negen pidato kepada penganten sekalian. Djam 7,30 doea penganten lelaki diketemoeken pada bat-ka istrinja ditengah pendopo di saksiken semoea tamoe jang da-teng. Sesoedahnja Gouverneur memberi selamat, B. K. P. H. Mangkoediningrat membales pidato trima kash. Kamoedan di pertoendjoeken wireng prampoean dari Kraton. Djam 9 malem perdjamoean receptie boebaran. Be-brapa bangsawan jang tida boebaran melandoekken berdoedoe-kan meliat pertoendjoeken wireng dari Kraton doea bagian. Djam 2 malem boebaran.

Minggoe malem djam 9. Seri Soesoehoenan sekalian Ratoe Ma-rehing terhiring oleh semoea pangeran dan regent-regent aken mertamoe, dimana dari titahnja Seri Soesoe-hoenan disitoe aken diadakan perdjamoean maen kerto. Djoega Gouverneur dan semoea B.B. Ambtenaren, K.P.A.A. Mangkoenegoro dan beberapa autoriteiten malem itoe aken dipintak dateng. Selama perdjamoean aken di-pertoendjoeken tarian Sermipi dan Bedjo begitoe poen wireng dari Kraton.

Djam 2 malem programma perdjamoean malem itoe aken boebaran.

Senen malem tanggal 17 K.G. P.A.A. Mangkoenegoro sekalian Ratoe Timoer terhiring beberapa bangsawan Mangkoenegaran aken bergant dateng mertamoe dengan membawa pertoendjoeken Langen drijan. Pada itoe malem poen beberpa pembesar Belanda aken dioendang poela.

Selasa pagi djam 7 berangkatna penganten R. Sadargo dengan Raden Ajoe ka Betawi. Dari sini ka Semarang dan dengan expres Semarang Betawi marika aken kombali ka Betawi dengan peng-koetjaan jang perloe.

Hari Kemis sore djam 7 aken kombali penganten R. M. Ng. Wiroatmodjo dengan Raden Ajoe.

Dari sitoe aken naek kereta kerajaan di tarik 4 koeda Australia besar terhiring golongan ordene-nans bertoenggang koeda dengan oepatjara penganten ka roemah ajahna jalah R.M.H. Josodipoero. Pada malem itoe poen diroemahna R.M. Wiroatmodjo diadakan perdjamean Receptie oentoek golongan bangsawan pangeran.

Demikianlah programma jang soedah diatoer oleh Comito Mangkoediningrat dibawah pimpinan K.P.H. Soerohamidjojo.

Programma dari perja'an di-roemah R.M. Wiroatmodjo jang mengatoe satoe badan comite dibawah piapinannja R.M.H. Padmonagoro sebagai Voorzitter dan R.M.H. Brotodipoero sebagai secretaris.

Lebih djoaoe perloe dikabar-ken bahwasan sedari berangkatna R.M. Wiroatmodjo hari Sapto tanggal 25 saterosenna semoea peraja'an dan pesta-pesta aken diambil, film gambar hidoe oleh kongsi film besar dari America „The Great America Film Picture Company“ telah sampe di Singapore. Marika datangna di Java perloe ambil film gambar hidoe dari perwakilan R.M. Ng. Wiroatmodjo poeteri R.M. H. Josodipoero dengan R.A. Rekno Sriati poeteri B.R.P.H. Mangkoediningrat jang aken dilakoeken dengan oepatjara adat kerajaan Kraton nanti tanggal 25 ini boel, Iteo sarombongan tamoe asing tanggal 18 akan tinggalkan Singapore melangsungkan perdjale-anja ka Java menoedjoe ka Soerabaja dengan kapal „Plancius“ ke poenjaanja K.P.M. Tanggal 22 marika akan sampai di Soerabaja, tanggal 23 dengan expres satoe hari bersama toean Van Krevelen secretaris Jaarmarkt ka Solo, Di Solo marika tinggal 8 harilama-na meloeloe ambil film dari itoe oepatjara perkawinan agoeng. Se lama disini marika akan menginep di Hotel Juliana.

Iteo pemoenahan di Sragen.

Kita soeda kabarken tentang diketemoekenna maitna satoe chauffeur dibilangan Sragen de-negen kepala petja, sedang dalem auto ada kedapatan satoe Blanda Plaat jang berlaga tidoer.

Hari Sapto tanggal 18 Octo-ber 1930. Moelai djam 10 siang pasang taroep (sanget Amatredje-ki), dan mendirikna roemah boeat merdangga tempatnya di erf moe-ka pendopo.

Hari Doemahat pagi tanggal 24 October 1930. Sekalan ang-gauta feestcommissie berkoempoel.

Hari Sapto tanggal 25 Oct-30. djam 9 moelai memboenijken gamelan.

Djam 11 pagi datengna se-moea tamoe terdiri golongan regent-regent. Saben datengna tamoe dapat soegoehan seroetoe dan sigaret, sesoedahnja tamoe berdoedoeuk dapat soegoehan ys.

Djam 12 siang penganten soe-dah rampoeng lantas berangkat. Berangkatna penganten naik kreka kerajaan dari Sri Soesoe-hoenan, sesoedahnja penganten brangkat tamoe lantas boebaran.

Hari Selasa tanggal 28 Oct-30. djam 9 semoea feestcommissie berkoempoel aken membitjaraken bakal datengna penganten dan lain-lainna jang boebaran.

Hari Kemis tanggal 30 Oct-30. djam 6 sore semoea commissie soedah dateng, semoea gamelan dan Jazzband soedah diboenijken.

Djam 7 sore moelai datengna tamoe terdiri bangsawan pangeran dan regent-regent. Saben tamoe dateng dapat soegoehan seroetoe dan sigaret. Sesoedahnja pengaten dateng semoea tamoe dapat soegoehan ys. Dalem perdjamoean mana aken di-pertoendjoeken tarian wireng dari Kraton.

Djam 10 boebaran, sedeng commissie meneroesken dengan beberapa bangsawan jang tida boebaran melandoekken berdoedoe-kan meliat pertoendjoeken wireng dari Kraton.

Hari Sapto tanggal 1 Nov-30. semoea commissie berkoempoel moelai djam 9 pagi.

Djam 6 sore gamelan soedah datengna tamoe terdiri bangsawan pangeran dan regent-regent. Saben tamoe dateng dapat soegoehan seroetoe dan sigaret. Sesoedahnja pengaten dateng semoea tamoe dapat soegoehan ys. Dalem perdjamoean mana aken di-pertoendjoeken tarian wireng dari Kraton.

Hari Kemis tanggal 16 ini hari kita dapat telegram dari Singapore mengabarkan bahwa doea njoo-nja dan tiga toean dari America jang pada tanggal 15 September jang laloe brangkat dari Amerika sebagi oetoesan dari kongsi film „The Great American Picture Company“ telah sampe di Singapore. Marika datangna di Java perloe ambil film gambar hidoe dari perwakilan R.M. Ng. Wiroatmodjo poeteri R.M. H. Josodipoero dengan R.A. Rekno Sriati poeteri B.R.P.H. Mangkoediningrat jang aken dilakoeken dengan oepatjara adat kerajaan Kraton nanti tanggal 25 ini boel, Iteo sarombongan tamoe asing tanggal 18 akan tinggalkan Singapore melangsungkan perdjale-anja ka Java menoedjoe ka Soerabaja dengan kapal „Plancius“ ke poenjaanja K.P.M. Tanggal 22 marika akan sampai di Soerabaja, tanggal 23 dengan expres satoe hari bersama toean Van Krevelen secretaris Jaarmarkt ka Solo, Di Solo marika tinggal 8 harilama-na meloeloe ambil film dari itoe oepatjara perkawinan agoeng. Se lama disini marika akan menginep di Hotel Juliana.

—o—

Drama di wakoe malem.

Malem Sapto jbl. di Cheribon soeda terdiad satoe drama, dima-na satoe dijua manoesia melajang, dan satoe gadis Tionghoa loeka pajah. Roemanja satoe pendoe-koek Tionghoa di itoe kota ke-masukan pentjeroi jang maoe dengan djalan blakang, Toeanan njonja roema, kabeteolan pergi, dan di itoe malem jang ada da-lem roema ada anak prainpoen-ja toeuan roema, satoe gadis oe moer 19 taon dan satoe baboe Boemipoetra tidoer di galerij bla-kang. Koetika itoe gadis lagi ti-doer roepa sang maling soeda masoek kadalen roema. Orang ki-ra itoe pentjeroi baroe maoe men-tjeroi, tempo dijadi kaget lan-taran kita perboetan jahat dipergokin. Sebab pikir itoe ga-gees Tionghoa mendoesin dari ti-

Djaga Toean poenja Mata



Mintalah pendjagaan dari Semarangsche Optisch-Mechanische Industrie

W. KLEIM-OPTICIEN
BODJONG 32
Telefoon 1977

beberapa saksi, bahoea marika ada denger satoe tembakan dan kenapa terdakwa soeda lempar revolverna disawah. Politie sekarang dapat doega'an, itoe auto dan singkirken sang chauffeur. Assistent-resident Sigmond, semoea commissaris politie di Solo dan lain-lain personeel pada menjaksiken, koetika dr. Muller lakoeken papreksa'an mait ditempat koekoeran di Sragen. Dr. Muller sekarang soeda kombali ka Soerabaja menoempak expres. Politie-fotograaf ambil be-brapa potret dari itoe auto dan korbananya.

Blakangan dari Solo dikabarkan lagi, jang hoofdcommissaris di Solo soeda lakoeken papreksa'an. Terdakwa Plaat soeda tarik itoe auto dan singkirken sang chauffeur. Assistent-resident Sigmond, semoea commissaris politie di Solo dan lain-lain personeel pada menjaksiken, koetika dr. Muller lakoeken papreksa'an mait ditempat koekoeran di Sragen. Seorang marika aken dijauhkan dari padanja, itoe blanda tida brani, dan ia bisa tahan marahna. Sekarang lagi di tjari taoe djoega satoe perkara jang terjadi dalam taon 1924, dimana katanja Plaat soeda setori sama saorang Boemipoetra, dan ia la-brak begitoe roepa, sampe itoe orang Boemipoetra waktu dijauhna. Di haret sadja orang jang berbahaya boeat pergoelan hidoe seperti itoe blanda nanti dapetken hoekoeman jang sati-mal dari perboetan-perboetan-attanna.

—o—

Drama di wakoe malem.

Malem Sapto jbl. di Cheribon soeda terdiad satoe drama, dima-na satoe dijua manoesia melajang, dan satoe gadis Tionghoa loeka pajah. Roemanja satoe pendoe-koek Tionghoa di itoe kota ke-masukan pentjeroi jang maoe dengan djalan blakang, Toeanan njonja roema, kabeteolan pergi, dan di itoe malem jang ada da-lem roema ada anak prainpoen-ja toeuan roema, satoe gadis oe moer 19 taon dan satoe baboe Boemipoetra tidoer di galerij bla-kang. Koetika itoe gadis lagi ti-doer roepa sang maling soeda masoek kadalen roema. Orang ki-ra itoe pentjeroi baroe maoe men-tjeroi, tempo dijadi kaget lan-taran kita perboetan jahat dipergokin. Sebab pikir itoe ga-gees Tionghoa mendoesin dari ti-

MASAKLAH DENGEN GAS

Irit. — Radjen. — Lekas.
Minta keterangan pada:
**VERKOOPER
Toewan EMMAH,**
Telf. 334, — Semarang.

toeloeng, zonder pikir pandjang itoe maling serang dengan piso pada itoe anak prampean, sampai dapat loeka besar di pipi kiri dan beberapa loeka lantaran lagi di leher, jang baek djoega tida mengoe atirken bagi dijwanja, kendati itoe gadis moesti kalearken banjak darah. Itoe gadis jang roepanja hendak baliken dirinjia dalam ti-dor dan bikin kagetna itoe maling, soeda djadi pangsan lantaran loeka-loekana; koetika ia inget kombali, ia tida bisa tjeritakan apa jang soeda terjadi padanja dirinjia, sebab ia diserang di wak toenga ia lagi tidoer.

Itoe maling sehabisna menjeng laloe lari dan roepanja ia hendak ambil djalan dari blakang lagi, tapi di tengah djalan ia berpapasan pada baboe, jang jadi mendoesin dari tidoernia lantaran denger itoe soera berisih di kamarnya. Mengira, jang itoe baboe bisa bikin tjilaka dirinjia lantaran kenal padanja, maka itoe maling soeda binasaken dijwanja itoe boedak prampean, setjara jang ngeri sekali. Itoe baboe dibatjok kepalanja sampe ampat atau lima kali dan lehernya boleh dilambang soeda koeteng sama sekali. Itoe kedjahanan di lakoeken dalam tempo sabentaran sadja dan sabelonnya orang dateng boeat kasih pertoeloengan, melingnjia soeda melariken, diri ditempat gelap.

Tanda-tanda boeat bikin terang laloe lari dan roepanja ia ambil djalan dari blakang lagi, tapi di tengah djalan ia berpapasan pada baboe, jang jadi mendoesin dari tidoernia lantaran denger itoe soera berisih di kamarnya. Mengira, jang itoe baboe bisa bikin tjilaka dirinjia lantaran kenal padanja, maka itoe maling soeda binasaken dijwanja itoe boedak prampean, setjara jang ngeri sekali. Itoe baboe dibatjok kepalanja sampe ampat atau lima kali dan lehernya boleh dilambang soeda koeteng sama sekali. Itoe kedjahanan di lakoeken dalam tempo sabentaran sadja dan sabelonnya orang dateng boeat kasih pertoeloengan, melingnjia soeda melariken, diri ditempat gelap.

Dalem itoe roemah tida ada barang apa-apa jang ilang, maka tentoenja itoe pentjoer baroe moelai maling, koetika ia merasa perboeatannya kapergok.

Kota.

Isinja "Nan-Sing"

Lantaran verslag-verslag voetbal-wedstrijden besar moesti dijelaskan, tapi politie berkendara sabisa-bisa boeat tangkep itoe pendjihat. Politie soeda dapetken endoesan, dan diharep sadja jang itoe pemboenoeh dan pentjoer nanti tida terloepot dari hoe-koemanna jang pantes dapat.

Dalem itoe roemah tida ada barang apa-apa jang ilang, maka tentoenja itoe pentjoer baroe moelai maling, koetika ia merasa perboeatannya kapergok.

Accoucheuse Tionghoa.

Dari goeroe dia-
di vroedvrouw.

Kita dapat kabar, nona Thio Giok Nio soeda loeloes dalam examen di Betawi boeat vroedvrouw. Belon lama nona Thio soeda loeloes examen verpleegster. Nona Thio Giok Nio ada anak Salatiga dan tamat berladjar dalam Hollandsch - Chineesche Kweekschool di Meester-Cornelis. Sebagi goeroe sekolah ia berkerdja di Betawi pada H. C. S. Zending di Petekoan, jang tida daper subsidi dari pamarentah. Tapi, pakerdja'an djadi vroedvrouw ada lebih menarik ia poenia hati, dan begitoeelah ia tinggalan kalangan onderwijs boeat berladjar dalam ilmoe pengataheen meneloeng pada orang-orang prampean jang hendak beranak.

Boeat itoe pengataheen djadi accoucheuse jang beriploma ia berkerdja pada Dr. Knoch di Batavia.

Gadis Tionghoa siapa lagi jang akan menjoesoel?

Weezefonds Tionghoa.

Chung Hwa Hui afdeeling Malang moelai pada tanggal 1 Oktober jl. soeda diriken satoe Weezefonds.

Selamanja masih ada tempat dalem itoe weezefonds bisa diterima anak-anak piatoe dan sate-nang piatoe bangsa Tionghoa dari residentie Malang jang tida poenia familie atawa sobat jang bisa kasih rawatan padanja.

Biarlah diharepkan sadja tindakannya C. H. H. jang menoedjoe pada kebaikan oemoem itoe dapetken hasil sebagaimana jang dikenang kenangken oleh promotor-promotor.

Weltevreden ganti nama.

Aneta kabarken, Algemeen Nederlandsch Verbond dapet kabar dari kepala dienst oeroesan post jang mengabarkan tida ada kaberatan tentang ditoeckarna nama Weltevreden dijadi Batavia, hingga moelai nanti tanggal 1 Januari postdienst aken hapoesken nama Weltevreden. Boeat tegah terjadi kalkirone, maka hoofdstatkantoor Batavia jang sekaran dinamakan Batavia-Stad, sedeng bijkantoren di Batavia aken dinamakan Batavia Gondangdia, Batavia Kramat, Batavia

Molenvliet, Batavia-Tanah Abang Meester Cornelis dan Tandjong Priok tida berobah.

Lotrij jang baroe.

Het Nieuws kabarken, lotrij jang baroe dari milioen roepia boeat goenjan Comite tot Steun van de Stichting „Verblif voor den oud - Indischen Militair“, boekan tjoema aterosakan prijs-prijs jang lain dari lotrij - lotrij jang doeloean, tapi djoear brangkali sekali pendjoelannja dijebab diroba tjaranja. Sekarang orang lagi menimbang boeat petjahlen lot itoe dijadi berbra bagian, hingga boeat satoe lot dari f 10,- orang bisa dapetken ampat lot perapatan dari f 2.50. Ini perloena soepaja lotrij - lotrij boeat amal itoe lebih menarik perha-tianna publiek.

Di boeang.
Boeat goena kateritiba oemoem orang-orang jang namana terseboet di bawah ini dipotoesin hoekom boeang:

Lim Tjeng Moh, terlahir dalam kampoeng Soensang, residen-tie Palembang, dibeang ka iboe kota Wonrel dari onderafdeeling Kisar, gouvernement Molukken. Soewarno alias Gondo Koesoemo, bekas lid dan propagan-dist dari P. N. I. di Soerabaya, bekas lid dari hoofdstuur P.N.I. di Batavia, voorzitter dari Cooperatie Persarikatan Kaoem Tani dan Boeroe, terlahir di Petjagan'an, residen-tie Koedoës, dibeang ka Boven Digoel.

—o—

Kota.

Isinja "Nan-Sing"

Lantaran verslag-verslag voetbal-wedstrijden besar moesti dijelaskan, tapi politie berkendara sabisa-bisa boeat tangkep itoe pendjihat. Politie soeda dapetken endoesan, dan diharep sadja jang itoe pemboenoeh dan pentjoer nanti tida terloepot dari hoe-koemanna jang pantes dapat.

Dalem itoe roemah tida ada barang apa-apa jang ilang, maka tentoenja itoe pentjoer baroe moelai maling, koetika ia merasa perboeatannya kapergok.

—o—

Faillissement.

Dengen vonnis dari Raad van Justitie soeda dinjataken failliet:

1. Ong Kiem Gwan, tida pe-gang pakerdjaan, tinggal di Kebon tjina 25 Semarang;

2. Coei Jam Ling, soedagar di Pati; dan

3. Lie Kok Tjwan, soedagar di Tjepoe.

Samentara itoe diangkat faillis-temen dari R. de Fretes tinggal di Semarang

—o—

The Great Chinese Circus.

Saptoe malem jl. boeat pertama kalinya komedi koeda Tionghoa jang pake nama sebagai kalimat di atas soeda boeka pertoen-djoekannja di aloon-aloon. Penoton padet betoel, dan kita rasa marika poelang dengan perasa'an poeas, sebab apa jang dipertoen-djoekan jang itoe circus Tionghoa, sasoenggoehna ada harga boeat berladjar dalam ilmoe pengataheen meneloeng pada orang-orang prampean jang hendak beranak.

Tida salah jang itoe circus soeda dapetken poedjian dari pu-bliek dan soerat-soerat kabar di mana-mana tempat. Kita telah saksiken sendiri itoe pertoen-djoekan jang pertama, dan apa-jang kita liat di sitoe, sasoenggoehna tida kalah sama pertoen-djoekan dari komedi koeda bangsa Europa.

Teroetama permaenannja acro-baat-acrobaat ada lebih menang dari jang biasa dipertoen-djoekan oleh circus-circus Harmston dll.

Selaenna koeda, poen disitoe ada dipertoen-djoekan kepande-an dari doek ekor gadjah, saekor bireoang jang begitoe djinek, hingga tida perloe dimasoekean krangkeng dan zonder dirante lagi, dan doek ekor matjan, jang djoega ada djinek sekali, hingga seperti anding marika dikasih keluar dari krangkeng dan tjo-ema ikti sama rante ketjil sadja.

Pendeknya dari bermola sampe pengabisan permaenannja dari itoe circus jang satoe ada melebihin bagoes dari jang laen, hingga disini kita bisa poedijken pada pembataan kita boeat menonton, jang tentoe tida dijadi menjesel boeat apa jang marika telah liat.

—o—

Auto Gouverneur ditjioem grobak gemeente.

Kemaren doeoe pagi, sakira dijam 9. 25 di Pekodjan deket djembatan telah terjadi perkara tabrakan antara auto Sedan H. 1, kapoeniaannja toean Neys, Gou-veneur van Midden Java dengan grobak kotoran dari gemeente, jang ditarik oleh saekor koeda penarik. Jang menoedjampang da-leh itoe auto ada njonja Neys

sendiri.

Satoe agent politie dengan tergoepoh-goepoh soeda dateng di itoe tempat katjilakaan, dan mas opas jang pake No. 50 de-nen sigra tjatet itoe kedjaduan dalam ia poenia notesboek.

Oentoeng karoesakan tida ter-djadi, tapi tjet sjikkord dari itoe auto Gouverneur soeda letjet begitoe M. kabarken pada kita.

—o—

Pembrita oemoem.

Burgemeester dan Wathouder Semarang mengoemoem, ba-hoea jalanan di Gang Aldoeffre dan Limboenweg ada tertoeop boeat grobak-grobak dan kanda-ran-kandaran motor jang beratnya lebih dari 1000 K. G.

—o—

Wedono Soekarman.

Kita denger kabar, wedono Soekarman, jang ditrima berladjar dalam bestuursschool di Betavia pada hari Djoemahat jl. soeda ambil slamet berpisah dari corps politie di Semarang. Atas namanya personele politie (hoogere), toean Soekarman dikasih prabot roko jang bagoes sebagai tanda peringatan.

Itoe slamat berpisah tida ber-sifat officieel, sebab toean Soekarman berhoeboeng dengan sa-kinja ia poenia salah satoe anak boeroe-boeroe moesti brangkaka Batavia.

Hari Saptoe kemaren doeloe wedono Danoesoemarto soeda ambil over pakerdja'nnja toean Soekarman.

—o—

Itoe perkara boenoë di Ambarawa.

Kita denger kabar, apreksaan atas dirinjia De Rille, jang didak wa boenoë istrija di Djambroe Ambarawa, soeda mengash hasil hingga perkara itoe dijadi terang. De Rille sekaran ditahan dalam preventif di roema boei Djoernatan Sematang, boeat menoeng-goe sampe perkaraaja nanti di-preksa oleh Justitie. Kemaren doe-loe soerat-soerat berhoeboeng de-nen itoe, perkara oleh politie soeda dikirim pada officier van Justitie.

De Rille sendiri soeda menga-koe, betoel ia telah tembak mati istrija. Ada diniatken boeat ge-langang De Rille ka Djambroe, soepaja di tempat pemboenoehan itoe ia nanti briken pengakoe-nja dengan oendoekken tempat-tempat jang berhoeboeng sama itoe perkara darah.

Koetika De Rille tembak mati istrija, doea toekang kebon ber-ada tida dijaoe dari itoe tempat pemboenoehan, tapi sebab di-tem jlem oleh De Rille, maka marika berdoela tinggal boengkang, dan menoeroet titahnja de Rille boeat troses tinggal berkerdja di kebon katella, sebagai tida terjadi per-ka ra pa-ap-a.

De Rille sendiri laloe „boeang tilas“, pergi ka laen-laen tempat, katanja lebih doeloe ia meno-erjoe ka roema bordeel, kamo-dian pergi di roema satoe ke-nalannja, dari sitoe pergi di roe-ma orang toeanja, dan paling blakang koendjoengin roema mertoenja dimana politie soeda dateng membawa kabar tentang itoe pemboenoehan. Bermoela kialitan akalna De Rille ber-hasil, tapi sasoedanja tida permainan di jaga oleh beberapa dijeman, teroeta-na Mr. Soemardi, sehingga main kajoe bisa di tjegeh, oempama tida . . . tentoelal salah satoe na-ja filak ada jang bakal alamin menjadi korbanja inlanderisme jang bagii dijaman sekarang soeda tida paoet poela boeat di toendjoekan di depan rame, begitoe „Indonesier“ toelis pada kita.

—o—

Lezing Penjoeloeh Semarang.

Kita dapet kabar, tadi malam dalam roemahna Dr. Marzoeki Mahdi di Peterongan perkoem-polan Penjoeloeh Semarang soeda kasih kasemptan pada toean Soemarsono boeat bikin lezing. Jang dateng dengerken itoe lezing kira-kira 30 orang, dan itoe per-temaan dikepalaken oleh Dr. Marzoeki, lantaran voorzitter Penjoeloeh Semarang, Dr. Moen-dang, berhalangan dan tida bisa dateng.

Toean Soemarsono soeda me-nerangkan asas-asas dan bebrapa hal laen jang berhoeboeng sama sekolah-sekolahan Taman Siswo. Kabarnya toean Soemarsono ada dijdi adviseur dari Taman Siswo-scholen. Sahabinsja itoe le-zing laloe dibikin debat, tapi se-moea soeda berdjalan dengan penarik.

—o—

Schandaal dagang?

Alg. Hbd. kabarken, Justitie disini soeda brapa lama denger, bahwa beberapa partij gaplek dan kapoeck jang memoeatken dengan kapal dari Semarang, tida ditrima baik oleh pembeli-pembelinjana itoe barang. Antara lain-lain di Antwerpen orang dapetken jang di-antar karoeng-karoeng jang terisi sama barang dari erste kwaliteit djoega baal-baal jang terisi sama barang dari kwaliteit jang lebih

djelek.

Politie bebrapa hari berselang soeda pergokin, bahoea satoe partij kapok hendak dikirim lagi dengan kapal, dengen jang mana orang hendak tjoba lakoeken knoei.

Satoe mandoer goedang soeda disogok orang boeat tempoek karoeng-karoeng jang terisi kapok eerste kwaliteit di seblak loear, tapi di tengah-tengah dari itoe tempoekan ditaro karoeng-karoeng terisi kapok dari kwaliteit aken yang djelek. Politie djoega tja-ja-jang demikian djoega ada dilakoeken pada pengiriman-pengiriman kapal jang doeloelekan se-baik kaloe maoc keur itoe barang biasanya orang tjoema ambil be-brapa baal dari itoe tempoekan karoeng dan dipreksa isinya, tapi biasanya orang tida ambil sampe di bagian tengah-tengah dari itoe tempoekan barang. Kamoedan itoe soedagar Tionghoa roepanja bikin speculatie, dan itoe specu-latie soeda bebrapa kalis kebasih. Tapi hari Djoemahat jl., koetika soeda tjoekoep banjak dikoem-pelken boekti-boekti politie soeda tangkep itoe orang Tionghoa, jang dijadi adiknja satoe soedagar polowidjo jang terkenal di ini kota, dan toeroet ditangkep djoega itoe mandoer goedang.

—o—

Pembrita oemoem.

Burgemeester dan Wathouder Semarang mengoemoem, ba-hoea jalanan di Gang Aldoeffre dan Limboenweg ada tertoeop boeat grobak-grobak dan kanda-ran-kandaran motor jang beratnya lebih dari 1000 K. G.

—o—

Wedono Soekarman.

Kita denger kabar, wedono Soekarman, jang ditrima berladjar dalam bestuursschool di Betavia pada hari Djoemahat jl. soeda ambil slamet berpisah dari corps politie di Semarang. Atas namanya personele politie (hoogere), toean Soekarman dikasih prabot roko jang bagoes sebagai tanda peringatan.

—o—

Itoe perkara boenoë di Ambarawa.

Kita denger kabar, apreksaan atas dirinjia De Rille, jang didak wa boenoë istrija di Djambroe Ambarawa, soeda mengash hasil hingga perkara itoe dijadi terang. De Rille sekaran ditahan dalam preventif di roema boei Djoernatan Sematang, boeat menoeng-goe sampe perkaraaja nanti di-preksa oleh Justitie. Kemaren doe-loe soerat-soerat berhoeboeng de-nen itoe, perkara oleh politie soeda dikirim pada officier van Justitie.

—o—

Lezing Penjoeloeh

FEUILLETON

R. A. SRIWOELAN

Drama di Vorstenlanden.

Di larang orang mengoetip ketjoeali dengan idinnya si pengarang.

Oleh RAWAN.

53

Aken Sri saja soedah taoe. Sekarang ia ada mendjadi goeroe sekolah B.O. di Djocjakarta. Tetapi hal R. M. Sonto belon denger kabarnya. Moelai ia dihoekom (di gijeling), tidak poelang lagi. entah kamana pergi na.

Bagaimanakah R.M. ada mengatahoei R. A. Sri?

Tidak oesah saja katakan. Tetapi jakin, tentoel betoel soenggoeh ia ada bekerja di B.O. berganti nama Satirah...

Ja Den Mas, sasoenggoehna saja amat heran. Apakah sebabna ia menolak akan perminta'an R. Mas? Boekankah mengherankan? Tentolah ada rahasianya.

O, mak, soedah semoestinja ia menolak aken perminta'an koe, Akan tetapi boekan timboel dari hatinya sendiri jang karena tidak menaroeh tjinta kepadakoe. Hanjal lantran ada jang memboedoeck kepadanya.

Siapakah itoe?

Tidak oesah saja seboet namanya ia ada seorang goeroe djoega di kota Semarang, asal dari Kweekschool Djokjakarta. Adapoens asalna anak itoe dari Solo djoega. Sri soedah bertoenangan dengan dia. Oentoeng betoel saja soedah membalaas dendam kepadanya.

Soedah tahoekah R. M. dengan toenangan R. a. Sri itoe?

Beloem.

Bagaimanakah dapat membalaas dendam?

Boekannya saja sendiri, hanjalah dari kakakoe Djohan jang menolong kepadakoe. Dari ketjeridikannya abang Djohan, ia (Marsidi) soedah dipetjat dari djakattanja". Ia kata demikian itoe dengan ketawa berbahak-bahak, menjatakan kesoe'annja, merasa soedah poear hatinya, karena segala tjita-tjitanja jang boeroek itoe soedah sampai.

Serta mendengarkan kata R. Mas jang penghabisan itoe, ta'eobahnja dengan air laot jang di tiopet badai hati Marsidi itoe, merasa kalau dirinya kena fitnah, didjeroemoeskan kelaotan api oleh Djohan jang dipandang sebagai saudara lelaki itoe. Ia berfikir didalam hatinya:

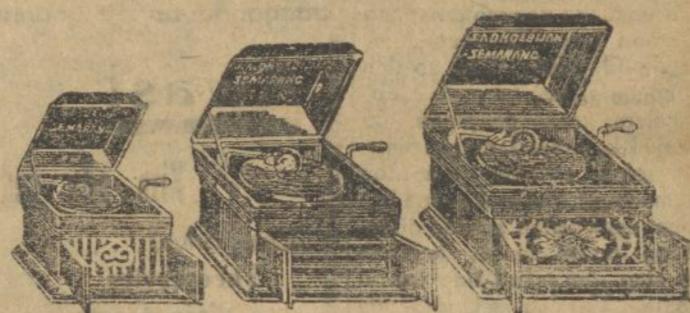
Ah, soenggoeh chianat si Djohan itoe, hingga sampai hatinya memboeat kesengsara'ankoe, jang soenggoeh soedah berboedi kepadanya.... Adakah ia soeka bersahabat dengan akoe itoe memang berkehendak djahati? O, Djohan, tida selajaknya tabi'atwoe itoe menjadi pertjontohan segala moerid jang kau pimpin. Ta'ada goenjanja kepandaianmoe jang tinggi itoe, sajang sekali bangsa kita jang soedah sengsara ini mendapat pemimpin seperti engkau."

Dengan menarik napas pandjang ia melajangkan matanja kloeear, amat terkedjoentja koetiaka melihat goenoeng Lawoe jang kelaboe warnanja, menjatakan bahwa kreta api soedah sampai di daerah Soerakarta. Ia mengenang-enangkan nasibna jang malang itoe dengan berlinang-linang matanja. Soenggoeh amat heran ia memirkkan nasibna jang gandjil itoe. Sedang ia dinamai - mainkan oleh ombak kedoe'ka'an itoe, maka kreta api poen tibalah di station Balapan. Disitot banjak sekali orang jang toeroen, sebaliknya banjak poela jang naik maoe pergi ke Djocja. Amat rhoeh soeara koeli-koeli jang sedang sibook menoeroenkan dan menaikan barang dagangan. Pendjoel-pendjoel makalan dan minoeman ta'brentinna menawarkan djoelanna.

Aken disamboeng.

Mintalah prijscourant bergambar di kirim gratis.

Persediaan jang kliwat dari tjoekoep, dari segala roe-pa bekakas FITS en GRAMOPHOON dan lain-lain, apa lagi dari perkara PLAAT - GRAMOPHOON sedia beriboe - riboe Lagoe di ini Doenia, dan segala bangsa, boeat mengiboerken hati jang goendah goelana pada seklan Toeau - toeau dan Njonjah - njonjah, apa lagi persediaan GRAMOPHOON ketjil dan besar, pake dan zonter tjomong, dan ada djoega jang lemari roe-pa-roepa model banjak sekali matjemna, apa lagi saia harep pada Toeau - toeau, bawalah Toeau - toeau poenja karoesakan seperti GRAMOPHOON dan FIETS, sedia onderdeleennja kliwat dari tjoekoep. Apa lagi kalau poenja kerouakan LONTJENG ketjil dan besar, awata HORLOGE roe-pa-roepa merk ketjil besar zak en tangan, saia kerdjaken sampe dijdi koembali seperti baroe, dan saia tanggoeng sampe baik, apa lagi baroe sadja saia trima satoe PARTY GRAMOPHOON zonder tjomong, seperti gambar di bawah ini:



Gramophoon zonder tjomong No. 1 cekoeraan pandjang lebar en tinggi:

| | | | |
|-------|---------------|--------|--------------|
| No. 5 | 43 × 43 × 32, | 2 veer | harga f 50.- |
| " 6 | 43 × 43 × 32, | 2 " | " 55.- |
| " 7 | 43 × 43 × 32, | 2 " | " 60.- |
| " 10 | 43 × 42 × 32, | 2 " | " 65.- |
| " 11 | 55 × 50 × 39, | 2 " | " 75.- |
| " 12 | 55 × 50 × 39, | 3 " | " 95.- |

Sedia 3 roepa kleur, Koenig, Sawoo, Bruin.

Ini harga lain ongkos kirim.

Memoedijken dengen hormat,
Rijwiels, Gramophoon, Platenhandel en Reparatie Atelier

S. A. DHOEBIJAN

20 Pandean 29. — Semarang. — Telf. No. 1370.

OBAT SORGA DOENIA

Kloearan Singapore. ← →

Tida di hindahken pada Si djantoeng hati, apa bila kita poenja tenaga koerang tjoekoep koeat, sebaliknya terpandeng indah djika kita bisa kasi tjoekoep kepoesian lantaran moestadjabnja ini obat, begitoe djoega tida membahajen kwarasan badan, dan djoega bisa menjegah menoelarnja segala penjakit kotor (cipiles).

Toeraen pake, bila mana diwaktoena aken digoenaenken boleh gosok kita poenja bekakas 10 menut kemoedian baroe bertanding, 1 flesch f 1.50, 1 dozijn f 15.—

Maoe djaga badan mendjadi koeat.



Ini obat te-
roetama goena
boeat orang le-
laki jang ang-
gotanja gegind-
jel tida beker-
dja betoel. Pela-
kian lemah man-
nik kering, toe-
lang pinggang sakit kebanja'an
plesit, aer ma-
nik djadi koerang, malem mengimpi lantas lepaskan manik, de-
ket prempoean lantas gampang ketolakken aer moestika, pela-
kian tida bisa bergerak, sering-sering berasa maoe kentjing, kepala poesing, mata gelap. Orang jang baroe baik dari sakit, maoe poejet dan koeroes, orang toea tida bisa dapat anak dan lain-lainna.

Betoel obat-obat gegindjel ada banjak matjemna, tapi sebeloenna djaring jang ada kemandooran.

Sinshe dari ini roemah obat ada pande sekali aken mengobati ini matjen penjakit, maka begitoe sekarak bikin ini obat, jang dinamakan KIANG SIEN TJONG JANG TJIP.

Iini obat soedah kerep kali di bikin pertjoba'an ternjata adalah ada amat mandjoer sebab ini obat ada terbikin dari SOM DJONG dan di tjampoer dengan obat-obatan jang aloes. ini obat tida membawak panas, orang tida osah koeatir boeat minoem ini obat.

Iini bisa djoega bagi orang jang koerang koewat, teroos minoem ini obat sedikit tempo, tentoe lantas djadi TJONG JANG, srenta koeat gegindjel, mefiambahken manik, dan tambah darah, tentoe mengowatukken gegindjel ada pokokna kesehatan orang toea bisa djadi moeda koembali.

1 Flesch f 3.—, 1 dozijn f 30.—.

Hooft - agent: Tjee Sioe Tong & Co., Tiong Hwa Yok Kiok, Tiong Hwa Kongsi, Sim Chiang Kong Sie, Ban Hoo Tong, Po Ho Tong, Roemah obat Hoo Kun Tien, Tjin Tik Yock Pong, Poo Sing Tong.

Prapatan Petjinan, Bandoeng, Patjinan, Djocja, Tjantian, Soerabaja, Pekiringan 38, Cheribon, Krimoenan 51, Pekalongan, Ketandan No. 217, Solo.

Toko obat. Tjilatjap.

Pesenboeat lain negri paling sedikit Bestelgoed. f 3.—, Postpakket. f 5.—.

Memoedijken dengen hormat,

KAMAR OBA T

V. & G. Sin Tjoe Yok Pang, Gang Waroeng 91 A, Semarang

Pesen Toean poenja Drukwerk

pada

N. V. Drukkerij v/h. Tan Sin Koean

Gang Besen 7. Telefoon No. 1815.

temtoe menjenengken.

Djoel voor Reclame

Petis oedang SIDHOARDJO, jang toezien boleh dapat perkatie dan etjera dari 2 cent.

Njonja Meneer
Pedamaran 88 Semarang.

BORNEO HOUTHANDEL
„BAKRI M“
Petekan 24. Telef. No. 2059, Semarang.

Sedia Bouwmaterialen (bekakas bikin roemah) tjoekoep: jaitoe Kajoe Wildhout roepa-roepa oekoeran, Ribben, Oesoek gilig, Kadjiang dan Sirap dari Borneo, Gendeng dan Djabin merah dari Tegal, Batoemerah, djoega sedia Producten dari Borneo enz. harga welawan.

Memoedijken dengen hormat
Kwasa
H. HASAN

Kaloe koendjoengi kota Semarang
mengineplah di :

„CENTRAAL HOTEL“

Dr. DJAWASTRAAT 12, — SEMARANG.

Sesoeatoe hotel jang soedah terkenal, sebab soedah berdiri lebih dari 10 tahoen.

Tarletak di tengah-tengah kota deket station-station S. C. S. N. I. S. djoega S. J. S. rawatan menjenengken hawa njaman tempat berih. Tarief kamar melawan.

Menoengoe dengen hormat
M. Martopratikno
Eigenaar.

TAN KAH KEE & Co.

PEKODIAAN 67 SEMARANG.



Preserved - Pineapples

(Ananas dalem blik).

1 Peti isi 48 blik à 1½ pond

Harga f 11,—

per dozijn f 3,—

per blik f 0,30